

Sinergitas Perhutani dengan Forkopincam Glenmore

Salsa - SURABAYA.PUBLIKMERDEKA.COM

Nov 25, 2024 - 17:18



Banyuwangi Barat - Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat melakukan koordinasi dengan Camat Glenmore, Polsek Glenmore dan Koramil 0825-16 Glenmore di Balai Desa Bumiharjo Kecamatan Glenmore , pada Senin (25/11/2024).

Dalam rangka meningkatkan sinergitas Perhutani dengan Forkopimcam Glenmore, Asisten (Asper) Glenmore lakukan kordinasi tentang pengelolaan

hutan yang dilakukan Perhutani. Kordinasi tersebut seputar Pembahasan kegiatan pemanfaatan hutan, kegiatan produksi mulai tebangan dan sadapan serta situasi keamanan hutan.

Mewakili Kepala [Perum Perhutani](#) (Administratur) KPH Banyuwangi Barat, Asisten Perhutani (Asper) Glenmore, Wageyanto mengatakan bahwa selama ini sinergitas Perhutani kepada multi stake holder telah terjalin dengan baik.

“Apalagi dengan Forkompincam Glenmore mulai dari Camat, Polsek dan Koramil kita selalu komunikasi dengan baik bahkan selalu ikut kegiatan kegiatan bersama,” ujar Wageyanto.

Bhabinkamtibmas Desa Bumiharjo, Bripka JA.Pranata mengatakan Tugas Bhabinkamtibmas antara lain: Melakukan pembinaan masyarakat, Deteksi dini, Mediasi atau negosiasi agar tercipta kondisi yang kondusif di desa, Melakukan dan membantu pemecahan masalah, Menerima informasi tentang terjadinya tindak pidana.

“Ini sejalan dengan tugas pak Asper Glenmore sehingga dalam pelaksanaannya dilapangan kami selalu berkordinasi dengan beliau,” ujar Pranata.

“Sinergitas ini sesuai Program Polisi Presisi yaitu konsep kepolisian yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dengan fokus pada penegakan hukum yang profesional, transparan, dan akuntabel,” terangnya.

Babinsa Desa Bumiharjo, Sertu Sugeng mengatakan dalam menjalankan tugasnya selalu bersama sama dengan unsur instansi yang ada di Kecamatan Glenmore termasuk Perhutani.

“Kordinasi kami biasa dengan pak Mantri Wonoasih dan Pak Sinder Glenmore, bahkan sering juga kami mengikuti kegiatan pak Adm contohnya ketika melakukan sosialisasi dalam kawasan hutan, waktu itu di wisata Madukara,” kata Sugeng.

“Kondusifitas wilayah kerjas kami harus harus terjaga dengan baik, kesadaran masyarakat disekitar hutan akan fungsi hutan juga terus menerus kita sampaikan melalui pembinaan persuasive dan humanis,” pungkasnya. @Red.